



Target Sekaten Raup Rp 1,2 Miliar

JOGJA -- Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2009 menargetkan pendapatan minimal Rp 1,2 miliar. Sumber utama pendapatan berasal dari biaya sewa stand dan tiket masuk arena PMPS.

Ketua Umum PMPS 2009, Hadi Muchtar di Balaikota Timoho, Jumat (9/1), mengatakan, target pendapatan tahun ini sama dengan pemasukan yang diperoleh panitia pada penyelenggaraan PMPS tahun lalu.

Dipaparkan, PMPS tahun lalu berjalan tanpa sponsor. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 1,22 miliar. Pemasukan berasal dari sewa stand Rp 684,84 juta dan tiket pengunjung Rp

531,1 juta. Tahun lalu, sebanyak 30 persen stand tidak laku. Sedangkan tiket masuk berharga Rp 1.500 pada hari biasa, dan Rp 2.500 setiap hari libur dan malam sebelum hari libur.

"Untuk karcis tahun ini, kita masih pertimbangkan. Apa kita akan tetapkan sama dengan tahun lalu. Atau mau dinaikkan dengan memberikan fasilitas-fasilitas tambahan untuk pengunjung," ujar Hadi yang juga Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta itu.

Menurutnya, sampai kemarin, sebanyak 94 kapling stand terjual dengan nilai total Rp 340,57 juta. Panitia menyediakan 271 kapling dengan nilai total Rp 1,21 miliar. PMPS rencananya

berlangsung 30 Januari sampai 9 Maret. Pengunjung tidak ditarik tiket masuk pada 1-8 Maret.

Untuk mengantisipasi calo stand, Hadi mengemukakan, sewa stand dibatasi maksimal 2 kapling. Namun, penyewa stand untuk permainan dimungkinkan melebihi ketentuan. Penyewa biasanya 1 grup dan permainan yang disediakan terdiri dari berbagai jenis, sehingga membutuhkan kapling lebih luas.

"Kalau masih ada yang menyewa melalui calo, itu kebangetan yang nyewa. Lha wong sewa langsung dari

>> KE HAL 6

Target Sekaten Raup Rp 1,2 Miliar

Sambungan dari halaman 12
panitia jauh lebih murah kok. Nek masih kena calo itu mungkin orang males atau turah duit," tuturnya.

Ketua Panitia Bidang Sarana dan Prasarana, Tri Joko Susanto menjelaskan, stand PMPS tahun ini ditata ulang. Penempatan

stand dibagi dalam 3 wilayah, yakni budaya, religi, dan ekonomi.

Harga sewa stand pun diubah. Stand yang pada penyelenggaraan tahun-tahun sebelumnya menurut penilaian penyewa kurang "menjual", harga sewanya diturunkan sekitar 20 persen.

Sewa stand paling murah diturunkan dari Rp 25.000 permeter menjadi Rp 20.000 permeter. Sedangkan harga sewa paling mahal dinaikkan dari Rp 85.000 permeter menjadi Rp 110.000 permeter untuk subsidi silang. Sehingga nilai keseluruhan hampir sama dengan tahun lalu.
(fir)



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

SEKATEN: Meski Pasar Malam Sekaten belum dibuka secara resmi namun sejumlah wahana permainan yang dibangun pekan ini mulai beroperasi, Jumat (9/1).

Meningkatnya kunjungan masyarakat dari hari ke hari menjadi indikasi bahwa pasar malam sekaten masih lekat dengan masyarakat Jogja.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. UPT. Logam 3. Forpi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005